**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU MENYAMPAIKAN LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris Pada Perusahan Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2017-2020)**

Oleh

Veronika Dos Reis

Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

[veronika.reis99@gmail.com](mailto:veronika.reis99@gmail.com)

Abstrak

Tujuan peneliti ini untuk menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu. Untuk menganalisa pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu. Untuk menganalisa pengaruh kualitas auditor terhadap ketepatan waktu. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitianini adalah profitabilitas, leverage, dan kualitas auditor. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.sampel ditetapkan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian yang berhasil diperoleh sebanyak 73 perusahaan.

Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi logistik dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020

Kata kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, *Leverage* Dan Kualitas Auditor.

1. Pendahuluan

Di era saat ini perkembangan dan persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat, dan tentunya yang perlu diperhatikan adalah informasi mengenai laporan keuangan itu sendiri. Dalam setiap perusahaan tentu saja laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai informasi yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam mengambil sebuah keputusan.

Dalam mengambil sebuah keputusan yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah ketepatan waktu dalam menyanjikan laporan keuangan. Hal ini mencerminkan bahwa ketepatan waktu sangat penting dalam penyajian laporan keuangan, ini menunjukkan semakin tepat waktu dalam penyajian laporan keuangan maka semakin relevan informasi bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang lebih baik dari pada segi waktu maupun kualitas. Apabila terjadi keterlambatan atau penundaan dalam penyajian laporan keuangan maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya dan dapat juga mempengaruhi kualitas dari keputusan yang diambil. Ketepatan waktu dalam data pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan.

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan bukan hanya dari keterlambatan dalam mengeluarkan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan akan tetapi laporan keuangan yang sudah *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh kantor akuntan publik untuk mendapatkan informasi atas laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kondisi dimana perusahaan harus memperhatikan dan memperhitungkan secara akurat dan tepat waktu untuk mempublikasikan sebelum diaudit oleh akuntan publik. Ada beberapa hal yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dan faktor-faktor penting juga yang mempengaruhinya dan menjadi salah satu objek peneliatan utuk dapat diteliti. Faktor-faktor penting untuk diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* dan kualitas auditor.

Profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aset maupun ekuitas. Sehingga tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat keuntungan yang diperoleh tingginya profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaaan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan itu sendiri. *Leverage* menggambarkan hubungan utang yang telah dikeluarkan oleh suatu badan usaha atau bisnis. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan tersebut tinggi, selain itu juga menunjukkan semakin tinggi tingkat risiko keuangan yang akan dialami oleh kreditur maupun pemegang saham. Kualitas auditor berhubungan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan diantaranya diukur berdasarkan jumlah karyawan, jumlah klien, serta reputasi. Kualitas audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampain laporan keuangan karena kualitas audit yang memenuhi standar pengauditan akan memiliki auditor yang berkompeten sehingga dapat memberikan bukti audit yang akurat dan dapat mengirimkan laporan keuangan secara tepat waktu. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan Kualitas Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Menyampaikan Laporan Keuangan Dengan (Studi Empiris Pada Perusahan Industri Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) .”**

1. Landasan Teori
2. Teori Keagenan

Konsep dari teori keagenan (*agency theory*) menurut R.A Supriyono (2018) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk sebuah jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban. Teori keagenan merupakan pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai kontrak yang telah disepakati bersama, sehingga kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama dalam meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

1. Teori Kepatuhan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kepatuhan berasal dari kata patuh yang memiliki arti suka menuruti perintah, taat kepada aturan dan berdisiplin. Kepatuhan mempunyai arti ketaatan, tunduk, patuh pada ajaran dan aturan. Menurut Wulantoro (2011) seorang individu cenderung akan terlebih dahulu mengalami penyesuaian dalam psikologi dan sosiologisnya.

Tuntutan akan kepatuhan tidak hanya berlaku untuk kehidupan individu, tetapi juga untuk mengatur kinerja dari sebuah perusahaan. Teori kepatuhan sangat dibutuhkan untuk diterapkan di bidang akuntansi. Sehingga dalam perusahaan yang telah terdaftar dalam emiten harus mematuhi peraturan yang telah diterapkan. Salah satu dari aturannya adalah kepatuhan akan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

1. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Informasi laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu untuk menghindari hilangnya relevansi informasi dan keputusan ekonomi yang akan diambil. Ketepatan waktu yaitu tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada waktu yang tepat sehingga dapat mempengaruhi dalam mengambil sebuah keputusan.

Laporan keuangan akan kehilangan relevansi keuangannya jika dalam menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu. Informasi yang disampaikan tepat waktu sangat membantu pihak manajemen dalam menanggapi kejadian serta permasalahan yang terjadi. Penyampaian dalam laporan keuangan yang tepat waktu akan mencegah terjadinya keterlambatan dalam pengambilan keputusan yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan.

Peraturan dalam penyampaian laporan keuangan di Indonesia pada awalnya telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Bapepam juga mengeluarkan lampiran keputusan Ketua Bapepam Nomor: 80/PM/1996 tetang kewajiban bagi setiap emiten dan perusahan publik unuk menyampaikan laporan keuangan keuangan tahunan perusahaan dan laporan audit independennya kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan

**Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitability*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi dan Halim, 2012). Wiagustini (2014) menjelaskan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam mengelola asset dan menghasilkan laba akan semakin meningkat (Joened dan Damayanthi, 2016). Pengguna rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yng ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Leverage

Menurut Munawir (2010) *leverage* menununjukkan kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang. Kasmir (2014) *leverage* menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Pembiayaan dengan utang menimbulkan beban yang bersifat tetap yang artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Pengguna rasio *leverage* bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat diperoleh baik itu rasio rendah maupun rasio tinggi.

*Leverage* adalah salah satu dari faktor yang nantinya dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Besar ataupun kecilnya tingkat *leverage* sebagai pengukuran kinerja manajemen mempengaruhi keinginan manajemen dalam melaporka kinerjanya.

**Kualitas Auditor**

Kualitas auditor dari kantor akuntan publik diantaranya dapat diukur berdasarkan jumlah karyawan, jumlah klien dan reputasi. Jumlah karyawan yang banyak dapat mengaudit dengan lebih efisien dan efektif, dan memiliki jadwal yang fleksibel dapat memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu, serta memiliki dorongan yang kuat lebih kuat dalam menyelesaikan auditnya lebih cepat guna menjaga reputasinya. Berdasarkan peraturan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2007 mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) tentang kualitas auditor dapat diukur berdasarkan kualitas proses, kualitas hasil dan kualitas tindak lanjut hasil audit.

Menurut Mulyadi (2011) tanggung jawab audito terletak pada pernyataan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit yang dilakukan atas laporan keuangan, sedangkan kewajaran laporan keuangan tetap menjadi tanggung jawab manjemen. Laporan keuangan yang diajukan ke Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

1. **Hubungan Profitabilitas terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan**

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan baik dalam hubungan penjualan, aset dan modal saham. Oleh karena itu perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung akan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Hal ini juga berlaku jika profitabilitas rendah maka akan mengalami berita buruk dan cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Menurut Ferdina dan Wirama (2017) adalah perusahaan yang memiliki tinggat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki kapasitas untuk menghasilkan laba yang semakin tinggi pula dan merupakan berita baik bagi perusahaan, sehingga perusahaan akan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori keagenan bahwa perusahaan harus dapat mengkomunikasikan setiap berita baik maupun buruk kepada pemilik perusahaan sehingga tingkat profitabilitas dijadikan sebagai panduan dalam menyusun laporan keuangan jadi hasil dari profitabilitas dapat secepatnya disampaikan kepada pemilik yang menjadikan ketepatan waktu bersifat wajib.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1. **Hubungan *Leverage* terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan**

*Leverage* merupakan salah satu indikator mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan, jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka akan berpengaruh dalam keterlambatan menyampaikan laporan keuangan. Jadi semakin tinggi *leverage* maka semakin rendah perusahaan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Berhubungan dengan teori agensi, maka agen bisa mengelola hutang yang dimiliki perusahaan. Jika perusahaan memiliki hutang yang rendah mak masih bisa dikatakan wajar karena hutang tersebut dapat memperbesar arus kas dan dapat digunakan untuk menghasilkan laba perusahaan lebih banyak. Tetapi jika hutang perusahaan terlalu besar maka perusahaan tidak akan dapat membayar pinjaman dan bunga pinjaman. Ketidakmampuan perusahaan untuk membayar hutang mencerminkan ketidakmampuan agen untuk bekerja demi kepentingan prinsipal, yang kemudian dapat mempengaruhi pada kepentingan prinsipal maupun agen, sehingga berusaha untuk menunda penyampaian informasi.

Viola (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengalami kesulitan. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Rasio* yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya dengan baik berupa pokok maupun bunganya, sehingga ini menjadi berita buruk bagi perusahaan dan cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmiati (2016) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi cenderung tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan dikarenakan perusahaan tersebut memilik resiko yang tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Awalludin dan Sawitri (2012) juga mendukung dengan menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang dapat disusun adalah sebagai berikut :

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

1. **Hubungan Kualitas Auditor terhadap Ketepatan Waktu penyampain Laporan Keuangan**

Halim (2008) Kantor Akuntan Publik yang mempunyai reputasi yang baik dinilai lebih efisien dalam melakukan proses audit dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan. Kualitas auditor adalah untuk mengeluarkan opini atas laporan audit yang diauditnya tidak lepas dari reputasi kantor akuntan publik yang dipergunakan. Untuk mendapatkan hasil laporan yang tepat pada waktunya, perusahaan cenderung menggunakan Kantor akuntan publik yang mempunyai reputasi yang baik.

Kesadaran akan kualitas jasa audit yang dihasilkan KAP akan sangat membantu investor dan pengguna laporan keuangan. Alasan mengapa sebagian besar pengguna laporan keuangan bersedia mempercayai laporan akuntan publik adalah karena mereka mengharapkan auditor dapat memberikan kemampuan untuk jasa audit berkualitas tinggi yang merupakan tujuan penting yang harus diperhatikan oleh kantor akuntan publik. Panjaitan (2013: 6) Semakin baik kualitas KAP maka KAP tersebut memberikan jaminan terhadap kualitas audit yakni ketepatan dalam penyampaian laporan keuangan. Sesuai dengan teori keagenanan, manejer sebagai agen yang telah diberikan wewenang untuk mengelola perusahaan oleh prinsipal cenderung akan memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memenuhi syarat untuk mengevaluasi laporan keuangan dari perusahaan karena dianggap lebih efisiens dalam mengaudit dan menghasilkan laporan audit yang konsisten. Dalam literatur tersebut tersebut kualitas auditor diukur dengan ukuran apakah Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa jasa audit merupakan anggota dari *Big four* atau bukan

Penelitian yang dilakukan oleh Permadi dkk (2017) yang menjelaskan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Kualitas auditor berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Metode Penelilitian

Populasi yang diggunaaakan dlam penelitian iniadalaaaah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEEEEi tahun 20117-20220. Populasi peneelitian sebanyaak 104. metode pengambilan sampel merupakan cara penliti mengambil sampel yang representatif dari populasi yang tersedia. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, dimana populasi yang dijadikan sampel penelitian memiliki kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria menurut Rhema (2016) sebagai berikut:

1. Perusahaan industri dengan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
2. Perusahaan industri dengan sub sektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di tahun penelitian
3. Perusahan industri dengan sub sektor makanan dan minuman yang mendapatkan yang mengalami kerugian di tahun penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel yang terikat merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain (Sanusi, 2012). Dalam penelitian ini dependen adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel dependen diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel dummy yaitu dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak memiliki ketepatan waktu masuk kategori 0 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 1.

Variabel independen

1. **Profitabilitas**

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil ata jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2014). Alasan menggunakan Return On Asset (ROA) karena, rasio ini dapat mengambarkan potensi keuntungan perusahaan yang didapat sehingga perusahaan dapat memberi informasi mengenai kinerja perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus menurut Saputra (2016)

ROA =

1. ***Leverage***

*Leverage* dapat diukur dengan melihat nilai *Debt Equiti Ratio* (DER). *Debt Equiti Ratio* (DER) merupakan ratio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2014:158). Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. DER dapat dihitung dengan rumus menurut Syafri (2010) sebagai berikut:

DER =

1. **Kualitas auditor**

Kualitas auditor yang diperoleh berdasarkan ketelitian dan ketepatan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan disebut sebagai reputasi KAP. Variabel reputasi KAP akan diukur menggunakan variabel dummy, dimana kategori perusahaan yang mengunakan jasa audit dari KAP yang bekerja sama dengan KAP *Big Four* akan diberi nilai 1 sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan jasa audit dari KAP yang bekerja sama dengan KAP *Big four* akan diberi nilai 0

Metode annallllllisis ddata

Metode analisis data merupakan suatu kegiatan untuk mengola data dan membuat kesimpulan, analisis data merupakan langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data, dimana teknik analisis data mengunakan program statistik SPSS versi 25. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis regresi logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Model ini dipilih karena regresi logistik digunakan pada persaman dimana variabel dependen yang menggunakan variabel dummy (Ghozali,2011), maka pengujian hipotesis dalam penelitian sangat tepat menggunakan regresi logistik. Analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Adapun bentuk model persamaan regresi logistik dalam penelitian ini adalah :

Ln

Keterangan:

Ln = Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangann

b = Konstanta

profitabilitas = *Return On Assets* (ROA)

leverage = *Debt Equity Rasio* (DER)

kualitas auditor = KAP

b1, b2, b3 = Koefisien Regresi (Variabel independen)

e = Faktor Gangguan / Eror

Hasil Pengujian Kelayakan Model Regresi (Hosmer and Lemeshow’s *Goodnes of Fit*)

**Tabel Hosmer and Lemeshow Test**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Hosmer and Lemeshow Test** | | | |
| Step | Chi-square | df | Sig. |
| 1 | 7,285 | 8 | ,506 |

Hasil dari pengujian kesamaan model prediksi dengan model observasi diperoleh nilai chi-squer sebesar 7,285 dengan signifikansi sebesar 0,506 > 0,05. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak adanya perbedaan antara data estimasi model regresi logistik dengan dat observasinya. Hal ini artinya model tersebu sudah tepat dengan tidak perlu adanya modifikasi model.

**Tabel Klasifikasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Classification Tablea | | | | | |
| Observed | | | Predicted | | |
| Ketepatan Waktu | | Percentage Correct |
| Tidak Tepat Waktu | Tepat Waktu |
| Step 1 | Ketepatan Waktu | Tidak Tepat Waktu | 0 | 13 | 0,0 |
| Tepat Waktu | 0 | 60 | 100,0 |
| Overall Percentage | |  |  | 82,2 |

Hasil dari pengujian dapt dilihat bahwa hasil dari sampel pengujian 73 sampel ada 60 yang laporan keuangannya tepat waktu dan 13 yang laporan keuangan tidak tepat waktu.

Dari 60 sampel data observasi data perusahaan yang tepat waktu yang diprediksi dengan benar maka, presentanse untuk memprediksi kebenaran ketepatan waktu adalah 100% .

Dengan demikian presentase secara keseluruhan adalah 82,2% jadi dapat disimpulkan prediksi ketepatan waktu pada model ini 82,2%, dimana nilai ini lebih dari 50% atau mendekati 100% yang artinya bahwa prediksi model ini mempunyai kemampuan prediksi yang baik.

Menilai keseluruhan model (Overall Model Fit)

**Tabel Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Iteration Historya,b,c** | | | |
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
| Constant |
| Step 0 | 1 | 69,054 | 1,288 |
| 2 | 68,400 | 1,513 |
| 3 | 68,397 | 1,529 |
| 4 | 68,397 | 1,529 |
| a. Constant is included in the model. | | | |
| b. Initial -2 Log Likelihood: 68,397 | | | |
| c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001. | | | |

**Tabel Keseluruhan Model (Overall Model Fit)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Iteration Historya,b,c,d** | | | | | | |
| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | | | |
| Constant | ROA | DER | Kualitas Auditor |
| Step 1 | 1 | 67,493 | 1,012 | ,165 | ,080 | ,480 |
| 2 | 66,276 | 1,069 | ,258 | ,164 | ,810 |
| 3 | 66,237 | 1,044 | ,276 | ,203 | ,902 |
| 4 | 66,237 | 1,041 | ,277 | ,206 | ,906 |
| 5 | 66,237 | 1,041 | ,277 | ,207 | ,906 |
| a. Method: Enter | | | | | | |
| b. Constant is included in the model. | | | | | | |
| c. Initial -2 Log Likelihood: 68,397 | | | | | | |
| d. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001. | | | | | | |

Hasil menunjukkan nilai dari -2log Likelihood, pada model awal (block 0) menunjukkan nilai sebesar 68, 397, sedangkan pada model akhir (block 1) 66,237 setelah variabel bebas telah dimasukkan ke dalam model. Hal ini menunjkkan terjadi penurunan nilai -2log Likelihood dari block 0 ke block 1 yaitu sebesar 68,397 – 66,237 = 2,16. Penurunan ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Nilai nagelkerke R Square

**Tabel Nilai nagelkerke R Square**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | |
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 66,237a | ,029 | ,048 |
| a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001. | | | |
|  | | | |

Nilai Nagelkerke R square pada penelitian ini sebesar 0,048 yang artinya bahwa variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 4,8% sedangkan sisanya 95,2% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

**Tabel Hasil pengujian Hipotesis**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variables in the Equation** | | | | | | | | | |
|  | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) | 95% C.I.for EXP(B) | |
| Lower | Upper |
| Step 1a | ROA | 0,277 | 2,405 | 0,013 | 1 | 0,908 | 1,319 | 0,012 | 147,067 |
| DER | 0,207 | 0,490 | 0,178 | 1 | 0,673 | 1,229 | 0,471 | 3,211 |
| Kualitas Auditor | 0,906 | 0,714 | 1,613 | 1 | 0,204 | 2,475 | 0,611 | 10,023 |
| Constant | 1,041 | 0,569 | 3,346 | 1 | 0,067 | 2,833 |  |  |
| a. Variable(s) entered on step 1: ROA, DER, Kualitas Auditor . | | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas, maka model regresi logistik yang diperoleh adalah :

Ln

Berdasarkan persaman sebelumnya, maka terdapat penjelasan mengenai koefisien variabel dan nilai konstanta dalam penelitian. Hipotesis diterima apabila nilai signifikan kurang dari 5% sebagai berikut :

1. Konstanta

Nilai konstanta adalah sebesar 1,041 hal ini menunjukkan bahwa nilai konstanta dari variabel dependennya sebesar 1,041

1. Profitabilitas (ROA) (X1)

Nilai koefisien dari profitabilitas adalah sebesar 0,277 yang artinya bahwa jika profitabilitas naik 1 satuan maka ketepatan waktu sebesar 0,277, dan juga sebaliknya, jika profitabilitas satuan maka ketepatan waktu turun sebesar 0,277.

1. Leverage (DER) (X2)

Nilai koefisien dari leverage adalah sebesar 0,207 yang artinya bahwa jika leverage naik 1 satuan maka ketepatan waktu naik sebesar 0,207, dan juga sebaliknya jika leverage satuan maka ketepatan waktu turun sebesar 0,207

1. Kualitas Auditor (KA)

Nilai koefisien dari kualitas auditor adalah sebesar 0,906 yang artinya bahwa jika kualitas auditor naik 1 satuan mak ketepatan waktu naik sebesar 0,906, dan juga sebaliknya jika kualitas auditor satuan maka ketepatan waktu turun sebesar 0,906.

Hasil uji signifikan Parsial (Uji t)

Tahap selanjutnya adalah uji signifikan uji t yang berguna untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai t < 0,05 maka Ha diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.6 di atas, hasil uji signifikan parsialnya sebagai berikut:

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikan ROA sebesar 0,908 > 0,05 dengan nilai beta 0,277 sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan
2. Variabel Leverage memiliki nilai signifikan DER sebesar 0,673 > 0,05 dengan nilai beta 0,207 sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Variabel kualitas auditor memiliki nilai signifikan Kualitas auditor 0,204 > 0,05 dengan nilai beta 0,906 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil menunjukkan bahwa variabel kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Profitabilitas**

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan bahwa H1 ditolak yang artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempercepat penyampaian laporan keuangan karena membawa kabar baik. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan harus mengajukan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dimana setiap perusahaan harus mematuhi peraturan yang ada. Jika perusahaan yang terlambat terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi atau denda. Oleh karena itu manajemen yang bertanggungjawab bagi perusahaan akan mengusahakan hal yang terbaik bagi perusahaannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yustina dan Prasetyo (2020) yang menyatakan profitabilitas tidak terpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaianlaporan keuangan.

**Leverage**

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan H2 ditolak, dengan demikian tidak terbukti bahwa *leverage* tidak berpengaruh ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini meunujukkan bahwa tinggih rendahnya tingkat *leverage* keuangan suatu perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan biasanya tidak tepat waktu dalam penyampain lapran keuangan. Oleh karena itu perusahaan yang DER yang tinggi menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutang baik berupa pokok maupun bunganya. Oleh karena itu pihak manjemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh Diliasmara dan Nadirsyah (2019) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**Kualitas auditor**

Hasil pengujian regresi logistik menunjukkan H3 ditolak yang artinya hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa kualiats auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Manajemen yang telah diberikan wewenang oleh prinsipal belum tentu akan memilih KAP *Big Four* yang dianggap lebih berkualitas, karena tidak ada jaminan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Banyak perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* namun tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yustina dan Prasetyo (2020) yang menyatakan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Simpulan

Penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh profitabilitas, leveraage dan kualitas auditor terhadap ketpatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian berupa profitabilitas (X1) yang menggunakan *Return On Aset* (ROA) , *leverage* menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dan kualitas auditor yang menggunakan KAP *big four* sedangkan untuk variabel dependen berupa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Y). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
2. *Leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020
3. Kualitas auditor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatn waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020

Saran untuk penelitian berikutnya

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya membuat sampel yang berbeda-beda dan memperpanjang periode penelitian sehingga sampel tersebut dapat mewakili seluruh sektor yang ada
2. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, A. (2016) *,Pengaruh Return On Assets, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014*‟, Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji, pp. 1–34.

Annisa, Nur, 2004, “*Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit*”. Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. JurnalAkuntansi, Auditing dan Keuangan. Vol. 1 No. 2 Hal 42-53. September, 2004

Aprianti, I. (2017) „*Pengaruh Ukran Perusahaan, Profitability dan Debt Equity Ratio Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Food And Beverages Dan Sektor Industri Tekstile Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)‟*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship, 11(1), pp. 37–46.

Astuti, Widia., dan Teguh, Erawati. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Jurnal Kajian Bisnis Vol. 26, NO. 2, 2018, 144 – 157.

Carbaja, L. K. I. C. and Yadnyana, I. K. (2015) *„Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor pada Ketidak tepat waktu Pelaporan Keuangan*‟, E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 13(2), pp. 615–624.

Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5. Jakarta. PT Raja Grafindo.

Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusumawardani, Rina, and Maswar Patuh Priyadi. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderating*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) 7.5.

Mardiani, Ni Made. 2019. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi KAP dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

Munawir. (2010). *Analisis laporan keuangan,* Edisi 4. Liberty. Yogyakarta.

Putri, I. R., Purnamasari, P. and Utomo, H. (2015) „*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Timeliness (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di BEI Periode 2011-2013)*‟, Prosiding Penelitian SPeSIA.

Saputra, Komang Wahyu Surya, and I. Wayan Ramantha. 2017. *Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Dengan Opini Audit Sebagai Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Agustus 202 : 2302-8556

Sanusi. (2012). *Metode Penelitisn Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat

Supriyono, RA. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung alfabet.

Yuniarti, R. (2016) „*Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*‟, Baabu Al-Ilmi, 1(1)